

IHSX

4.508,45

-28,93 (-0,64%)

MNC36

251,62

-1,12 (-0,44%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	2,39
Value	3,27
Market Cap.	4.770
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.826
IHSX Daily Range	4.472-4.552
USD/IDR Daily Range	13.760-13.895

GLOBAL MARKET (04/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.847,63	+369,96	+2,12
NASDAQ	5.142,27	+104,74	+2,08
NIKKEI	19.504,48	-435,42	-2,18
HSEI	22.235,89	-181,12	-0,81
STI	2.879,05	-4,84	-0,17

COMMODITIES PRICE (04/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,14	-1,11	-2,70
Batubara US/ton	48,55	-0,40	-0,82
Emas US/oz	1.085,80	+22,90	+2,16
Nikel US/ton	8.980	+130	+1,47
Timah US/ton	14,850	+55	+0,37
Copper US/ pound	2,08	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.366	+2	+0,08

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup melemah ke level 4.508,45 atau terkoreksi 28,93 poin sebesar 0,64% disertai *net buy* senilai Rp182,48 miliar. Pelemahan bursa Asia terjadi setelah Asian Development Bank (ADB) merevisi turun prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,3% pada 2016. Pada saat bersamaan, kurs rupiah pada perdagangan di pasar spot ditutup terapresiasi 19 poin atau 0,14% ke level Rp13.826/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA naik +49,14 poin (+0,27%) didorong kuatnya pertumbuhan *Nonfarm Payrolls* sebesar 211.000 unit (ekspektasi 198.000 unit) sehingga semakin menguatkan perkiraan *Fed Fund Rate* akan naik 16 Desember nanti. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis yakni: *US Advance Retail Sales* yang diperkirakan tumbuh di level 0,3% (sebelumnya 0,1%) dan *Univ. Of Michigan Confidence* yang diperkirakan tumbuh 93,1% (sebelumnya 91,3%).

Setelah sepekan lalu IHSX turun -52,11 poin (-1,1%) disertai *net sell* asing Rp -2,65 triliun, sehingga YTD *net sell* asing sekitar Rp -22 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX berpeluang *rebound* didorong naiknya EIDO +2,58%, DJIA +2,12%, Gold +2,16% dan Nickel +1,47% di tengah diturunkan kembali perkiraan GDP Indonesia tahun 2015 menjadi 4,8% oleh ADB.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Modern Internasional (MDRN) selama Q3/2015 turun tajam -70% menjadi Rp 11,77 miliar (yoy). Sementara penjualan sepanjang Q3/2015 turun -7,23% menjadi Rp 962,8 miliar (yoy).

PTPP di tahun 2016 menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 30-35 triliun dimana jumlah tersebut naik sekitar 11%-22% dibandingkan RKAP 2015 sekitar Rp 27 triliun sementara pendapatan tahun 2016 diperkirakan mencapai Rp 20 triliun.

BUY: CTRA, TOTL, AKRA, ASII, MIKA, BBRI, JSMR.

BOW: TLKM, SMGR, BSDE, PTPP, BBNI, WSKT, UNVR, GGRM, ADHI, ICBP, UNTR, KLBK

MARKET MOVERS (07/12)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.858 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat +256 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin menguat +369 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan mengalami penurunan laba bersih per September 2015 sebesar 31,05% menjadi Rp 843,21 miliar dari tahun lalu yang mencapai Rp 1,22 triliun. Penurunan terjadi akibat meningkatnya beban usaha yang naik 13,38% yoy menjadi Rp 237,80 miliar dan beban bunga meningkat 42,55% dari Rp 735,43 miliar menjadi Rp 1,05 triliun. Pendapatan tumbuh sebesar 4,50% yoy dari Rp 2,43 triliun menjadi Rp 2,54 triliun pada kuartal III tahun 2015. Pendapatan tersebut seluruhnya berasal dari sewa menara. Jumlah aset sebesar Rp 24,31 triliun atau naik 10,31% dibandingkan dengan Desember 2014 yang hanya tercatat sebesar Rp 22,03 triliun. Jumlah liabilitas meningkat 19,25% mencapai Rp 21,34 triliun. Jumlah ekuitas menurun 28,40% menjadi Rp 2,96 triliun, dengan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 24,31 triliun.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Per 30 September 2015, laba bersih perseroan sebesar Rp 487,7 miliar atau menurun 45,2% dibandingkan laba periode sama 2014 yang mencapai Rp 889,7 miliar. Pendapatan usaha perseroan tumbuh sebesar 6,46% yoy dari Rp 3,07 triliun menjadi Rp 3,27 triliun pada kuartal III tahun 2015. Terjadi peningkatan beban umum dan administrasi 15,37% yoy menjadi Rp 338,3 miliar dan beban penjualan meningkat 26,1% dari Rp 37,2 miliar menjadi Rp 46,9 miliar. Penurunan laba ini disebabkan beban pokok pendapatan yang meningkat 3,92% yoy menjadi Rp 1,04 triliun dan penurunan laba usaha 36,22% menjadi Rp 1,06 triliun. Rugi selisih kurs senilai Rp 708,7 miliar dari yang sebelumnya Rp 75,5 miliar. Per 30 September 2015, total aset sebesar Rp 19,21 triliun atau naik 11,6% yoy dari Rp 17,23 triliun. Jumlah liabilitas pada 30 September 2015, mencapai Rp 14,07 triliun dan ekuitas Rp 5,14 triliun.

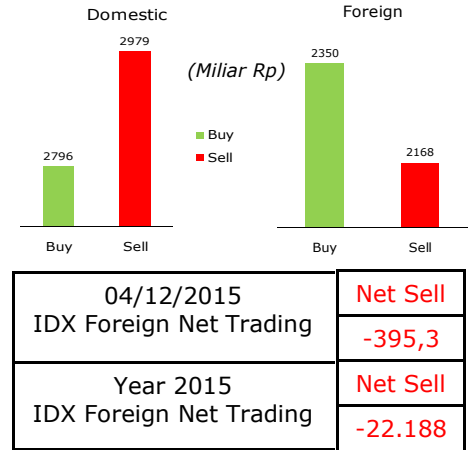
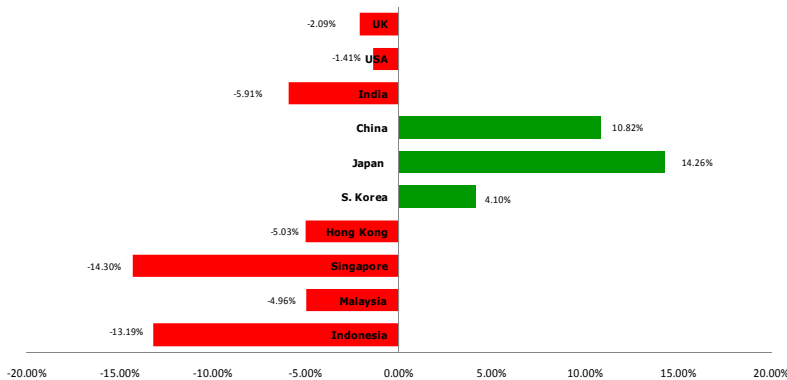
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan menargetkan anak usaha barunya, PP Energy, sudah terbentuk di kuartal II 2016 dengan perkiraan modal sementara sekitar Rp 1,5 triliun. Saat terbentuk di kuartal II 2016, target *marketing sales* yang sudah dimiliki PP Energy sebesar Rp 4 triliun- Rp 5 triliun. PP energi akan menggarap seluruh proyek pembangkit listrik yang telah didapat perseroan dan mengincar proyek 35.000 Megawatt (MW). Saat ini perseroan telah berinvestasi di tiga pembangkit listrik dengan total kapasitas mencapai 90 MW. Nilai investasi dua proyek listrik yang telah beroperasi sekitar Rp 400-600 miliar.

PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO). Perseroan masih mencari cara untuk merestrukturisasi utang yang akan jatuh tempo pada 2016 dan 2017. Perseroan sudah tidak mampu membayar *Senior Fixed Rate Notes* sebesar 7,875%. Notes senilai S\$ 100 juta itu dijamin oleh perseroan dan diterbitkan Trikonsel Pte Ltd dan bakal jatuh tempo pada 2017. Sebelumnya, perseroan juga sudah menyatakan tak sanggup membayar kupon *Senior Fixed Notes* sebesar 5,25% dengan total notes US\$ 115 juta yang jatuh tempo pada 2016. Perseroan memiliki kupon *notes* yang jatuh tempo pada 11 November 2015 senilai S\$ 3 juta dan kupon *notes* yang jatuh tempo pada 5 Desember senilai S\$ 3,9 juta. Saat ini terdapat *noteholder steering committee* yang terdiri dari tiga anggota yang mewakili pemegang obligasi dan akan mengevaluasi proposal restrukturisasi notes yang akan diajukan perseroan.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Anak usaha perseroan yang bergerak di bidang hulu minyak dan gas bumi, PT Saka Energi Indonesia mendapat fasilitas pinjaman senilai US\$ 600 juta dari sindikasi perbankan dengan jangka waktu lima tahun. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi dan operasional, serta untuk pembayaran kembali pinjaman pemegang saham. Tahun depan, Saka menargetkan belanja modal sekitar US\$ 400-450 juta, naik dibandingkan capex 2015 yang sekitar US\$ 350 juta-400 juta. Mayoritas belanja modal akan dipakai untuk mengembangkan sejumlah blok migas yang akan dan sudah berproduksi, seperti Blok Muara Bakau dan lapangan Sidayu di Blok Pangkah.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Bhandha Ghara Reksa dalam sistem distribusi pupuk. Perseroan akan menyediakan *information and communication technology* (ICT) dalam kerja sama tersebut. Untuk mengembangkan solusi ini, perseroan menggandeng anak perusahaan Telkom Group. Rencana pengembangan pada 2016, pada tahap pertama perseroan dan BGR akan menjalankan *pilot project* transaksi digital pengecer di wilayah Lampung pada Januari hingga Juni 2016.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan sudah menggunakan dana pembelian kembali saham sebesar Rp20,86 miliar atau 17,96% dari maksimum dana pembelian saham. Sepanjang 2 Oktober 2015 hingga 18 November 2015, perseroan telah melakukan 20 kali transaksi *buyback* saham di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dibeli sebanyak 6,31 juta saham di harga rerata pembelian Rp3.303,61 per saham. Maka, jumlah dana yang telah digunakan sebanyak Rp20,86 miliar. Total *buyback* saham setara dengan 19% dari seluruh jumlah lembar saham yang akan dibeli sebanyak 33,2 juta.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ speaks
- Japan : Leading Indicators
- EURO : Jerman Industrial Production
- EURO : Eurogroup Meeting
- USA : Labor Market Conditions Index
- USA : Consumer Credit

Monday
07
Desember

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- EURO : England Manufacturing Production
- EURO : England Industrial Production
- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
08
Desember

- Japan : Core Machinery Orders
- China : Consumer Price Index
- China : M2 Money Supply
- USA : Wholesale Inventories
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
09
Desember

- Japan : BSI Manufacturing Index
- Japan : Producer Price Index
- EURO : England Trade Balance
- EURO : England Official Bank Rate
- EURO : England Menetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Federal Budget Balance

Thursday
10
Desember

- EURO : Targeted LTRO
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Prelim Consumer Sentiment

Friday
11
Desember

- BNGA : Public Expose
- LAMI : Public Expose

- AGRS : RUPS
- ARGO : RUPS
- GSMF : RUPS
- MAGP : RUPS
- MAMI : RUPS
- EMTK : Public Expose

- BACA : RUPS
- SIMA : RUPS

- ASBI : Public Expose
- BRMS : Public Expose
- KOPI : Public Expose
- TRUB : Public Expose
- SCMA : Public Expose
- ULTJ : Public Expose

- MKNT : RUPS
- ADMG : Public Expose
- KDSI : Public Expose
- MDLN : Public Expose
- MTSM : Public Expose
- PTIS : Public Expose

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.